

BAB V

PENUTUP

Bab V menguraikan kesimpulan hasil penelitian mencakup kematangan karir, status sosial ekonomi keluarga, dan kematangan karir berdasarkan status sosial ekonomi keluarga, serta impikasi penelitian dan rekomendasi bagi layanan BK dan peneliti selanjutnya.

3.1 Simpulan

5.1.1 Dari hasil penelitian kematangan karir kelas IX SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan gambaran secara umum tingkat kematangan karir dengan jumlah responden 177 responden, tingkat kematangan karir tinggi terdiri atas 86 responden, tingkat kematangan karir sedang terdiri atas 92 responden dan tingkat kematangan karir rendah tidak terdapat responden. Mayoritas tingkat kematangan karir adalah sedang. Namun, rata-rata tingkat kematangan karir adalah 128,92 jika dilihat dalam kategori skor maka berada di tingkat kematangan karir kategori tinggi.

5.1.2 Hasil penelitian status sosial ekonomi keluarga kelas XI SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa dari 177 responden, tingkat status sosial ekonomi keluarga kategori atas terdiri atas 4 responden, tingkat status sosial ekonomi keluarga kategori menengah terdiri atas 95 responden dan tingkat status sosial ekonomi keluarga kategori bawah terdiri atas 78 responden. Mayoritas tingkat status sosial ekonomi keluarga berada pada kategori menengah. Begitupun dengan rata-rata tingkat status sosial ekonomi keluarga berada pada kategori menengah.

5.1.3 Hasil penelitian kematangan karir berdasarkan status sosial ekonomi keluarga siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan gambaran secara umum mayoritas tingkat kematangan karir tinggi berasal dari status sosial ekonomi keluarga menengah, begitupun tingkat kematangan karir sedang diisi dengan status sosial ekonomi keluarga menengah. Tidak ada tingkat kematangan karir rendah walaupun terdapat 78 responden dengan status sosial ekonomi keluarga bawah. Namun, status sosial ekonomi keluarga bawah berada dalam tingkat kematangan karir yang

tinggi dan tingkat kematangan karir sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat status sosial ekonomi keluarga bawah tidak selalu memiliki kematangan karir yang rendah. begitupun dengan status sosial ekonomi keluarga atas tidak selalu mencapai kematangan karir tinggi dan status sosial ekonomi keluarga menengah tidak selalu mencapai tingkat kematangan karir sedang. Begitupun dari hasil uji analisis regresi linear sederhana disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kematangan Karir. Dengan ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Keluarga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kematangan Karir.

3.2 Implikasi

Siswa adalah unsur yang tidak terpisahkan dalam bimbingan dan konseling maka perlu untuk diperhatikan terutama dalam permasalahan mengenai kematangan karirnya. Mengingat siswa SMK memiliki orientasi pasca lulus yang perlu untuk dibantu dalam pemberian informasi dan hal lainnya yang menujung proses perkembangan karir siswa.

Dengan hal ini maka penelitian ini tentu sangat berimplikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling disekolah. Hasil penelitian ini bisa digunakan guru BK SMK Negeri 1 Bandung untuk melihat gambaran kematangan karir siswa, gambaran status sosial ekonomi keluarga siswa dan kematangan karir siswa berdasarkan status sosial ekonomi keluarga siswa.

Instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kematangan karir siswa oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah. Karena instrumen penelitian kematangan karir bersifat umum dan bisa digunakan untuk siswa SMK. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan guna menjalankan program bimbingan dan konseling di sekolah.

3.3 Rekomendasi

5.3.1 Layanan Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 mayoritas siswa berada dalam tingkat kematangan karir sedang, status sosial ekonomi keluarga berada dalam tingkat menengah ini berarti siswa dalam proses merencanakan karir, eksplorasi karir, mampu mengambil keputusan sesuai dengan pengetahuan mengenai pekerjaan, pendidikan lanjutan, pengetahuan mengenai kemampuan dirinya sesuai dengan pilihan karirnya. Diperlukan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK di sekolah. Siswa memerlukan bantuan baik dengan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok maupun konseling individual. Ini juga akan membantu siswa menemukan lebih banyak lagi informasi terkait karir. Hal ini dapat membuat siswa lebih matang dan lebih yakin dalam mengambil keputusan karir.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya penelitian terkait kematangan karir berdasarkan status sosial ekonomi keluarga dapat menyebarkan instrumen secara langsung pada peserta didik. Melakukan penelitian dalam rumpun yang berbeda tetapi masih dalam tingkat sekolah menengah kejuruan. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti mengenai kematangan karir dengan faktor-faktor dari kematangan karir yang lain tidak hanya faktor status sosial ekonomi keluarga saja.